



DOI: <https://doi.org/10.38035/jim.v4i3>
<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Pengaruh Prudence terhadap Kualitas Laba dengan Mekanisme Corporate Governance sebagai Moderasi

Tandry Whittleliang Hakki¹, Jocelyn², Pearlie Angelin³

¹Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, tandry.whittle.hakki@gmail.com

²Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11220012@student.ubm.ac.id

³Universitas Bunda Mulia, Jakarta, Indonesia, s11223005@student.ubm.ac.id

Corresponding Author: tandry.whittle.hakki@gmail.com¹

Abstract: *This study aims to examine the influence of Prudence on Earnings Quality, and to examine whether Corporate Governance Mechanisms can strengthen the influence of Prudence on Earnings Quality. The type of data used in this study is secondary in the form of financial reports of sample companies. The research method used in this study is a quantitative research method. The sample was selected using a purposive sampling method. For hypothesis testing, this study uses multiple linear regression analysis. Based on the expected research results in this study are: (1) Prudence is associated with earnings quality, (2) Managerial ownership strengthens the influence of prudence on earnings quality, (3) Institutional ownership strengthens the influence of prudence on earnings quality, (4) The Board of Directors strengthens the influence of prudence on earnings quality, 6) Independent Commissioners strengthen the influence of prudence on earnings quality.*

Keyword: *Prudence, Earnings Quality, Good Corporate Governance.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Prudence terhadap Kualitas Laba, dan menguji apakah Mekanisme Corporate Governance dapat memperkuat pengaruh Prudence terhadap Kualitas Laba. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang dijadikan sampel. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Sampel dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Untuk pengujian hipotesis, penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil penelitian yang diharapkan pada penelitian ini adalah: (1) Prudence berasosiasi terhadap kualitas laba, (2) Kepemilikan manajerial memperkuat pengaruh prudence terhadap kualitas laba, (3) Kepemilikan Institusional memperkuat pengaruh prudence terhadap kualitas laba, (4) Dewan Direksi memperkuat pengaruh prudence terhadap kualitas laba, (5) Komisaris Independen memperkuat pengaruh prudence terhadap kualitas laba.

Kata Kunci: *Prudence, Earnings Quality, Good Corporate Governance.*

PENDAHULUAN

Laba merupakan suatu kepentingan dalam perusahaan dan merupakan faktor yang harus diteliti dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengetahui pertumbuhan dan perkembangan perusahaan tersebut. Selain itu ditemukan fenomena lain yaitu terdapat ketidaktepatan pencatatan pada laporan arus kas yang dibayarkan kepada vendor dengan pihak terkait, dan ditemukan pada semester 1 tahun 2021 pendapatan yang dibayarkan sebesar Rp. 2 triliun tetapi pada triwulan II tahun 2021 pendapatan karyawan menjadi 70 miliar. Hal ini membuktikan bahwa dalam penerapan manajemen laba masih terdapat permasalahan pada pelaporan akuntansi. Kualitas laba, yaitu laba yang akurat, masih perlu ditingkatkan. Oleh karena itu, diperlukan informasi mengenai kualitas laba pada perusahaan karena kualitas laba merupakan dasar informasi untuk mengambil suatu keputusan. Kami bermaksud menyelidiki dampak mekanisme tata kelola perusahaan, sebagai variabel moderator (yang belum pernah dipelajari dalam literatur sebelumnya), pada hubungan di atas. Banyak pemegang saham menggunakan informasi laba yang disajikan dalam laporan keuangan perusahaan untuk mengukur kinerja keuangan dan menilai posisi keuangan serta hasil perusahaan mereka. Di sisi lain, data laba akuntansi yang dihitung berdasarkan Prinsip Akuntansi yang Diterima Umum (GAAP) merupakan cara alternatif untuk mengukur laba perusahaan karena dua alasan; pertama, laba akuntansi memiliki fitur ketepatan waktu. Kedua, menurut literatur sebelumnya (Dechow dan Dichev 2002), data laba akuntansi cukup memprediksi arus kas masa depan relatif terhadap arus kas saat ini (Konchitchki dan Patatoukas 2014). Meskipun laba akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan merupakan panduan yang baik untuk memprediksi arus kas perusahaan di masa mendatang, beberapa keterbatasan berarti analisis menganggap kualitas laba sebagai ukuran yang lebih baik untuk memprediksi dan membuat keputusan. Mekanisme tata kelola perusahaan dirancang untuk mengurangi biaya agensi dengan memantau tindakan manajemen dan membatasi perilaku oportunistik manajer (Ashbaugh et al. 2004). Mekanisme ini dapat mengatasi asimetri informasi antara manajer dan pemegang saham. Prudence akuntansi dijelaskan dalam pepatah ‘tidak mengantisipasi laba, tetapi rugi’ (Bliss 1924; Ji et al. 2016; Rickett et al. 2016) yang berarti manajer mengenali ‘berita buruk’ lebih awal daripada ‘berita baik’ dalam laba yang dilaporkan. Prudence akuntansi dan konsekuensinya telah dipertimbangkan oleh para peneliti dalam literatur akuntansi (Basu 1997; Watts 2003; Ball dan Shivakumar 2005; Ewert dan Wagenhofer 2012). Asri (2017) menunjukkan bahwa prudence akuntansi meningkatkan kualitas informasi yang dilaporkan dalam laporan keuangan dan menyebabkan mitigasi asimetri informasi dan biaya agensi, dan akhirnya, tindakan oportunistik manajer. Mengingat skandal akuntansi yang terjadi di seluruh dunia, seperti kejatuhan Enron dan WorldCom, investor telah menyerukan pengawasan yang lebih kuat terhadap dewan perusahaan untuk mencegah manipulasi dan penipuan dalam akuntansi. Oleh karena itu, tata kelola perusahaan dianggap sebagai masalah penting bagi investor dan dapat memengaruhi kualitas laba yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Jadi, diharapkan bahwa memiliki tata kelola perusahaan yang kuat dalam struktur perusahaan dapat menghasilkan kontrol yang lebih besar atas perilaku manajer. Mengingat hal di atas, dalam makalah ini kami menggunakan model Jones yang dimodifikasi (Dechow et al. 1995) dan model Dechow dan Dichev (Dechow dan Dichev 2002) untuk mengukur kualitas laba. Beberapa variabel seperti kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, dewan direksi dan komisaris independen dianggap sebagai faktor moderasi dalam hubungan antara prudence akuntansi dan kualitas laba.

METODE

Objek Penelitian

Menurut Sugiono (2021) Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang suatu objektif, valid dan realiber tentang suatu variabel tertentu. Objek dalam penelitian ini adalah Prudence, Kualitas Laba, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Komisaris Independen.

Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2021) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel ini menggunakan Nonprobability sampling, dimana digunakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sampel penelitian ini menggunakan purposive sampling yaitu penentuan sampel dengan penelitian tertentu contohnya pada sampel dalam penelitian ini adalah

Operationalisasi Variabel dan Pengukuran Variabel

Tabel 1. Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
Prudence	$PRUD = (NI + \text{Depresiasi} - CFO) / \text{Total Asset}$	Rasio
Earnings Quality	$\frac{TA_{it}}{A_{it-1}} = \alpha_0 \left(\frac{1}{A_{i,t-1}} \right) + \alpha_1 \left[\frac{(\Delta REV_{it} - \Delta REC_{it})}{A_{i,t-1}} \right] + \alpha_2 \left(\frac{PPE_{it}}{A_{i,t-1}} \right) + \varepsilon_{it}$	Rasio
	$\frac{TA_{it}}{\text{Total asset } i,t-1} = b_0 + b_1 * \frac{CFO_{i,t-1}}{\text{Total asset } i,t-1} + b_2 * \frac{CFO_{i,t}}{\text{Total asset } i,t-1} + b_3 * \frac{CFO_{i,t+1}}{\text{Total asset } i,t-1} + \varepsilon_{it}$	Rasio
Kepemilikan Manajerial	Jumlah Saham yang dimiliki Manajerial / Jumlah saham perusahaan	Rasio
Kepemilikan Institusional	Jumlah Saham yang dimiliki Institusional / Jumlah saham perusahaan	Rasio
Dewan Direksi	Jumlah Dewan Direksi di perusahaan	Nominal
Komisaris Independen	Total Komisaris Independen / Total Dewan Komisaris	Rasio

Sumber: Data diolah Peneliti (2025)

Hipotesis:

H1: Prudence berasosiasi positif terhadap Kualitas Laba

H2: Kepemilikan manajerial sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara prudence dan kualitas laba.

H3: Kepemilikan Institusional sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara prudence dan kualitas laba.

H4: Dewan Direksi sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara prudence dan kualitas laba.

H5: Komisaris Independen sebagai variabel moderasi berpengaruh positif terhadap hubungan antara prudence dan kualitas laba.

Metode Analisis Data

Analisis data ini juga mempunyai tujuan dalam penyampaian dan membatasi temuan-temuan agar data yang diperoleh menjadi beraturan. Analisis data menggunakan arah yang digunakan untuk mengelola data supaya dapat menjadi suatu hasil analisis. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi data panel dan diolah software olah data statistik Eviews. Berikut adalah metode analisis dalam penelitian ini :

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah teknik statistik yang bertujuan memberikan penjelasan mengenai karakteristik dari suatu kelompok data atau lebih, sehingga pemahaman terhadap ciri-ciri yang unik atau khusus dari kelompok tersebut dapat lebih dimengerti. Statistik deskriptif digunakan untuk mengukur nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness (Ghozali, 2013). Dalam penelitian ini statistik deskriptif yang digunakan yaitu nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, dan minimum.

Tahapan Pengolahan Data

Tahapan pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder yang telah didapatkan dari hasil pengumpulan kuesioner. Tahapan pertama dilakukan terlebih dahulu Tes pilot terhadap instrumen-instrumen yang telah dibuat pada tanggal 12 April 2021 sampai dengan 16 April 2021. Dari data yang disebar terdapat 35 data kuesioner dan dari 35 data kuesioner hanya 30 data yang digunakan dalam tes pilot tersebut. Hasil tes pilot menyatakan bahwa instrumen yang dijadikan untuk penelitian ini valid dan realibel sehingga dari hasil tes pilot dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu tahap pengolahan dan penyebaran kuesioner dengan target sampel sebanyak 98 sampel. Pada tanggal 19 April 2021 sampai dengan 30 April 2021 dilakukan penyebaran kuesioner kepada wajib pajak dengan metode purposive sampling, kemudian setelah melakukan pengambilan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan jumlah yang targetkan serta dilakukan pengolahan data dan analisis menggunakan program komputerisasi untuk membuat tabulasi menggunakan microsoft excel dan program SPSS versi 25 sebagai alat untuk mengolah dan menganalisis data. Data tersebut diseleksi dengan melakukan pengujian validitas dan reliabilitas. Setelah data tersebut lolos dalam uji validitas dan reliabilitas maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis penelitian.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2009,p107) pada jurnal (Dini Damayanti and Paulus 2017) Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Salah satu cara melihat normalitas adalah menggunakan histogram dengan membandingkan antara observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Kedua dengan normal probability plot, yaitu distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal maka garis yang menggambarkan data akan mengikuti garis diagonalnya.

Pengujian normalitas dalam penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik kolmogorov-smirnov. Asymptotic significance yang digunakan $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Dasar penarikan kesimpulan adalah data dikatakan normal apabila nilai asymptotic significance $> 0,05$.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas digunakan untuk bertujuan menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Uji multikolonieritas dilakukan dengan menggunakan nilai tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF) (Choiriyah and Damayanti 2020). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independent. Dasar pengambilan keputusan besas multikolonieritas sebagai berikut:

- Jika $VIF < 10$ dan tolerance $> 0,1$ maka tidak terjadi multikolonieritas
- Jika $VIF > 10$ dan tolerance $< 0,1$ maka terjadi multikolonieritas

Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas digunakan untuk mengetahui penyimpangan berupa adanya ketidaksamaan variance dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Model regresi yang baik adalah yang homokedastitas atau tidak terjadi heteroskedastitas. Dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastitas adalah jika titik-titik membentuk pola tertentu maka tidak terjadi heteroskedastitas. Dalam penelitian ini untuk melihat ada atau tidaknya heteroskedastitas diliat dengan menggunakan uji glesjer atau rumusan sebagai beikut: (D. nuraprianti. Kurniawan A dan umiyati. 2019)

- 1) Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka tidak terjadi heteeroskedastitas
- 2) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda. Menurut (Sugiyono, 2021) Analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), biladua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi.

Rumus analisis regresi linear berganda untuk menguji hipotesis-hipotesis adalah sebagai berikut dengan 1 model, yaitu::

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_1 * X_2 + \beta_3 X_1 * X_3 + \beta_4 X_1 * X_4 + \beta_5 X_1 * X_5 + CV + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laba

A = konstanta

X1 = Prudence

X2 = Kepemilikan Manajerial

X3 = Kepemilikan Institusional

X4 = Dewan Direksi

X5 = Komisaris Independen

ε = error term

Uji Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2021) Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta- fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Uji Pengaruh Parsial (t)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji t digunakan untuk menentukan apakah dua sample yang tidak berhubungan memiliki nilai rata-rata yang berbeda. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan denngan standar error. Hipotesis nol(H_0) yang ingin diuji adalah apakah suatu parameter(b_i) sama dengan nol, atau $H_0 : b_i = 0$, artinya apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel independen. Hipotesis alternatif(H_a) parameter suatu variabel tidak sama dengan nol atau $H_a : b_i \neq 0$.

Uji Pengaruh Simultan(f)

Menurut (Ghozali, 2018) Uji statistik f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Untuk menguji kedua hipotesis ini digunakan uji statistik F:

- a) Quick look : bila nilai F lebih besar daripada 4 maka H_0 dapat ditolak pada derajat kepercayaan 5%, dengan kata lain kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan deskriptif statistic dari masing masing variable yang diteliti:

Table 2. Descriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRUD	156	0.276	0.525	0.343	0.37088
KUAL_LABA	156	0.22	0.820	0.5123	1.76516
KEP_MAN	156	0	1	0.2432	0.48875
KEP_INS	156	11.41	26.12	15.5058	1.23211
DIR	156	0.432	2.312	1.312	0.12733
KOM_IND	156	0.021	0.5430	0.232	0.27131
Valid (listwise)	N156				

Sumber: Data Olahan SPSS (2025)

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil uji normalitas

Table 3. Normality Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			156
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		.84524092
Most Extreme Differences	Absolute		.256
	Positive		.154
	Negative		-.256
Test Statistic			.256
Asymp. Sig. (2-tailed)			.799 ^a
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Source: Data processed by Researchers (2025)

Berdasarkan hasil penelitian dapat kita lihat bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) adalah 0,799 atau lebih besar dari 0,05, yang artinya data yang digunakan untuk penelitian ini terdistribusi secara normal.

Heteroscedasticity test

Berikut merupakan hasil uji heteroskedastisitas

Table 4. Heteroscedasticity test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.404	.630		.483	.760
	KUAL_LABA	-.293	.059	-.746	-3.280	.861
	KEP_MAN	.568	.225	1.599	2.077	.583
	KEP_INS	.671	.082	.812	3.312	.619
	DIR	-.289	.203	-1.694	-2.899	.783
	KOM_IND	.324	.445	.432	3.3421	.8654

a. Dependent Variable: Abs_RES

Source: Data processed by Researchers (2025)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikan uji t semua variabel independen dengan *Absolute Residual* (ABS_RES) lebih dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada model regresi penelitian ini tidak ada terjadinya masalah heteroskedastisitas.

Multicollinearity Test

Berikut merupakan hasil uji multikolinearitas

Table 5. Multicollinearity test

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	5.291	1.063		4.980	.000		
	KUAL_LABA	.583	.320	.602	5.451	.000	.709	5.391
	KEP_MAN	.868	.380	1.838	4.918	.000	.793	5.521
	KEP_INS	.540	.138	-.466	-3.913	.000	.719	5.906
	DIR	.374	.343	-1.138	-4.010	.000	.761	5.019
	KOM_IND	.456	.323	-2.421	-3.321	.000	.654	5.245

Source: Data processed by Researchers (2025)

Dalam tabel diatas, dapat kita lihat bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 dan tidak terdapat variabel independen yang memiliki nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

Autocorrelation Test

Berikut merupakan hasil uji Autokorelasi

Table 6. Autocorrelation Test

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.894 ^a	.800	.795	.957	1.923
a. Predictors: (Constant), INT_CAP, BUS_DIR, SIZE, ROA, LEVT					
b. Dependent Variable: CASH_HOLD					

Source: Data processed by Researchers (2025)

Nilai Durbin Watson (d) pada olah data hasil penelitian ini sebesar 2,103, yang artinya $du < d < 4-du$, yaitu: $1,6932 < 1.923 < 2,3068$, hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi pada model penelitian ini.

Hypothesis Test

Pada dasarnya uji statistik menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dapat menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2011). Dasar pengambilan keputusan uji parsial ini adalah membandingkan nilai p dengan α 0,05. 1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H1 diterima. 2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H0 diterima.

Berikut adalah hasil regresi

Table 7. Regression Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.344	9.807		2.425	.016
	PRUD	.227	.099	.587	5.323	.000
	KEP_MAN	.365	1.169	.487	2.483	.130
	KEP_INS	1.127	.523	1.761	3.063	.100
	DIR	1.020	.001	.867	2.825	.030
	KOM_IND	1.766	.051	2.833	1.708	.003
	PRUD*KEP_MAN	.3240	.050	1.397	.801	.105
	PRUD*KEP_INS	.365	1.169	.487	.483	0.212
	PRUD*DIR	.127	.523	1.761	3.063	0.023
	PRUD*KOM_IND	1.066	.051	2.833	1.308	.002

Source: Data processed by Researchers (2025)

KESIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan hasil penelitian dari olah data dengan menggunakan alat bantu untuk uji hasil penelitian menggunakan aplikasi alat statistika SPSS versi 25.00 dimana ditemukan hasil yaitu:

- Prudence berasosiasi signifikan dan positif terhadap kualitas laba, dimana jika faktor prudence pada suatu perusahaan meningkat positif maka akan menaikkan tingkat kualitas laba pada perusahaan tersebut.
- Kepemilikan manajerial (*manajerial ownership*) merupakan suatu faktor yang juga mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Pada penelitian ini, kepemilikan

manajerial sebagai variabel pemoderasi tidak dapat berperan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh dari Prudence terhadap kualitas laba perusahaan.

- c. Kepemilikan Institutional (*Institutional Ownership*) merupakan suatu faktor yang juga mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Pada penelitian ini, kepemilikan manajerial sebagai variabel pemoderasi tidak dapat berperan untuk memperkuat atau memperlemah pengaruh dari Prudence terhadap kualitas laba perusahaan.
- d. Dewan Direksi (*Board of Directors*) merupakan suatu faktor yang juga mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Pada penelitian ini dewan direksi (*Board of Directors*) sebagai variabel pemoderasi dapat berperan untuk memperkuat pengaruh dari Prudence terhadap kualitas laba perusahaan. Dimana jika peningkatan Dewan Direksi pada perusahaan maka akan memperkuat pengaruh untuk tingkat prudence terhadap kualitas laba perusahaan.
- e. Komisaris Independen (*Independent Commisioners*) merupakan suatu faktor yang juga mempengaruhi kualitas laba suatu perusahaan. Pada penelitian ini, Komisaris Independen (*Independent Commisioners*) sebagai variabel pemoderasi dapat berperan untuk memperkuat pengaruh dari Prudence terhadap kualitas laba perusahaan. Dimana jika peningkatan Komisaris Independen pada perusahaan maka akan memperkuat pengaruh untuk tingkat prudence terhadap kualitas laba perusahaan.

REFERENSI

- Abd-Elnaby, Hala, and Ola Aref. 2019. The Effect of Accounting Conservatism on Investment Efficiency and Debt Financing: Evidence from Egyptian Listed Companies. *International Journal of Accounting and Financial Reporting* 9: 116.
- Abdou, Hussein A., Nouran N. Ellelly, Ahmed A. Elamer, Khaled Hussainey, and Hassan Yazdifar. 2021. Corporate governance and earnings management nexus: Evidence from the UK and Egypt using neural networks. *International Journal of Finance & Economics* 26: 6281–311.
- Abou-El-Sood, H. and El-Sayed, D., 2022. Abnormal disclosure tone, earnings management and earnings quality. *Journal of Applied Accounting Research*. Ahmed, Anwar, and Scott Duellman. 2007. Evidence on the role of accounting conservatism in corporate governance. Volume 43, pp. 411–37.
- Alles, Michael G., and Srikant Datar. 2004. How do you stop the books being cooked? A management- control perspective on financial accounting standard setting and the section 404 requirements of the Sarbanes-Oxley Act. *International Journal of Disclosure and Governance* 1: 119–37.
- Ararat, Melsa, Stijn Claessens, and B. Burcin Yurtoglu. 2020. Corporate governance in emerging markets: A selective review and an agenda for future research. *Emerging Markets Review* 48: 100767.
- Ardillah, K., Breliastiti, R., Setiawan, T., & Machdar, N. M. (2022). The Role of Ownership Structure in Moderating The Relationship Between Tax Avoidance, Corporate Social Responsibility Disclosure, and Firm Value. *Accounting Analysis Journal*, 11(1), 21-30. Disclosure. *Ultimaccounting Jurnal Ilmu Akuntansi*, 14(2), 246-263.
- Ashbaugh, Hollis, Daniel W. Collins, and Ryan LaFond. 2004. Corporate governance and the cost of equity capital. Emory, University of Iowa. Retrieved on January 26: 2006.
- Asri, Marselinus. 2017. The Effect of Accounting Conservatism on Earning Quality. Available at SSRN 2992129. Available online: <https://ssrn.com/abstract=2992129> (accessed on 25 November 2018).
- Ball, Ray, and Lakshmanan Shivakumar. 2005. Earnings quality in UK private firms: Comparative loss recognition timeliness. *Journal of Accounting and Economics* 39: 83–128.
- Ball, Ray, S. P. Kothari, and Ashok Robin. 1997. The Effect of Institutional Factors on

- Properties of Accounting Earnings: International Evidence. Working paper. Rochester: University of Rochester.
- Barth, Mary E., and Katherine Schipper. 2008. Financial reporting transparency. *Journal of Accounting, Auditing & Finance* 23: 173–90.
- Basu, Sudipta. 1997. The conservatism principle and the asymmetric timeliness of earnings¹. *Journal of Accounting and Economics* 24: 3–37.
- Beasley, Mark S. 1996. An Empirical Analysis of the Relation between the Board of Director Composition and Financial Statement Fraud. *The Accounting Review* 71: 443–65.
- Becker, Bo, Henrik Cronqvist, and Rüdiger Fahlenbrach. 2011. Estimating the Effects of Large Shareholders Using a Geographic Instrument. *The Journal of Financial and Quantitative Analysis* 46: 907–42.
- Beekes, Wendy, Peter Pope, and Steven Young. 2004. The link between earnings timeliness, earnings conservatism and board composition: Evidence from the UK. *Corporate Governance: An International Review* 12: 47–59.
- Benkraiem, Ramzi, Saad Itidel Ben, and Faten Lakhal. 2021. New insights into IFRS and earnings quality: what conclusions to draw from the French experience? *Journal of Applied Accounting Research* 22: 307–33.
- Benkel, Mark, Paul Mather, and Alan Ramsay. 2006. The association between corporate governance and earnings management: The role of independent directors. *Corporate Ownership & Control* 3: 65–75.
- Bhattacharya, Nilabhra, Hemang Desai, and Kumar Venkataraman. 2013. Does earnings quality affect information asymmetry? Evidence from trading costs. *Contemporary Accounting Research* 30: 482–516.
- Bliss, J. H. 1924. *Management through Accounts*. New York: The Ronald Press.
- Breliastiti, R., Putri, S., & Valentina, S. (2020). Penerapan Gcg Dan Dampaknya Pada Csr (Perusahaan Pemenang Iigc–Asean Cg Scorecard). *Jurnal akuntansi bisnis*, 13(2).
- Bushee, Brian J. 1998. The influence of institutional investors on myopic R&D investment behavior. *Accounting Review*: 305–33.
- Caskey, Judson, and Volker Laux. 2017. Corporate Governance, Accounting Conservatism, and Manipulation. *Management Science* 63: 424–37.
- Chatterjee, Chanchal. 2021. Ownership pattern, board composition, and earnings management: Evidence from top Indian companies. *International Journal of Disclosure and Governance* 18: 179–92.
- Chen, Naiwei, and Min-Teh Yu. 2021. National Governance and Corporate Liquidity in Organization of Islamic Cooperation Countries: Evidence based on a Sharia-compliant Liquidity Measure. *Emerging Markets Review* 47: 100800.
- Hakki, T. W., Lesmana, M., & Selviany, S. (2023). Pengaruh Tax Management Dan Intellectual Capital Terhadap Firm Performance Yang Dimoderasi Oleh Kepemilikan Manajerial Di Era Pandemi Covid-19. *Accounting Cycle Journal*, 4(2), 45–56.
- Hakki, T.W., Simanungkalit, J., & Siat, M. (2023). Pengaruh Tax Self-Assessment System, Money Ethics, Dan Religiusitas Terhadap Tax Evasion. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 7, Nomer 2, pp.160–171. <https://doi.org/10.25139/jaap.v7i2.7007>
- Hakki, T.W., & Surjadi, M. (2023). Pengaruh Moral Pajak Dan Etika Uang Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Umkm Dengan Peran Sistem Digitalisasi Pajak Sebagai Pemoderasi Saat Era New Normal Pandemi Covid-19. *Jurnal Analisa Akuntansi dan Perpajakan*, Volume 7, Nomer 1, pp.1–18. <https://doi.org/10.25139/jaap.v7i1.5518>
- Tjendra, M. J. ., Setiawan, T., & Riswandari, E. . (2024). Analisis Faktor-Faktor yang

- Memengaruhi Tindakan Penggelapan Pajak (Studi Literatur Tahun 2018-2023). Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi, 8(3), 2661-2676. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2145>
- Kurnia Sari, M. M., & Pangestu, J. (2025). The Effect of Tax Planning, Deferred Tax Expense, Deferred Tax Assets, Dividend Policy, Debt Policy on Profit Management in Infrastructure Sector Companies, as Well as Transportation and Logistics Listed on the IDX for the 2019-2023 Period. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IIJSE)*, 8(2), 6665-6683. <https://doi.org/10.31538/ijse.v8i2.6585>
- Kurniawan, B., & Rusli, Y. M. (2020). Pengaruh Board Of Commissioners, Independent Board Of Commissioners Dan Profitability Terhadap Carbon Emmission Disclosure. In *Proseding Seminar Nasional Akuntansi* (Vol. 3, No. 1).
- Surjadi, M., Sofianty, D., Whittleliang Hakki, T., & Pohan, P. (2024). The Effect Of Corporate Values, Conservatism, And Earnings Quality On Audit Opinion Going Concern. *Journal of Accounting and Finance Management*, 5(3), 479–486. <https://doi.org/10.38035/jafm.v5i3.690>
- Valaskova, Katarina, Peter Adamko, Katarina Frajtova Michalikova, and Jaroslav Macek. 2021b. Quo Vadis, earnings management? Analysis of manipulation determinants in Central European environment. *Oeconomia Copernicana* 12: 631–69.
- Valaskova, Katarina, Tomas Kliestik, and Dominika Gajdosikova. 2021c. Distinctive determinants of financial indebtedness: Evidence from Slovak and Czech enterprises. *Equilibrium. Quarterly Journal of Economics and Economic Policy* 16: 639–59.
- Veronica, E. 2013. Analysis of the effect of accounting conservatism on the quality of accrual profit that is moderated by good corpo rate governance in LQ 45 on the Indonesia Stock Exchange (IDX). *Journal of Audit and Accounting, Faculty of Economics* 2: 31–57.
- Watrin, Christoph, and Robert Ullmann. 2012. Improving earnings quality: The effect of reporting incentives and accounting stand ards. *Advances in Accounting* 28: 179–88.
- Watts, Ross. 2003. Conservatism in Accounting—Part II: Evidence and Research Opportunities. *Accounting Horizons* 17: 287–301.
- Xu, Wei, Kun Wang, and Asokan Anandarajan. 2012. Quality of reported earnings by Chinese firms: The influence of ownership structure. *Advances in Accounting* 28: 193–99.
- Ye, Kangtao, Ran Zhang, and Zabihollah Rezaee. 2010. Does top executive gender diversity affect earnings quality? A large sample analysis of Chinese listed firms. *Advances in Accounting* 26: 47–54.
- Zeghal, Daniel, and Zouhour Lahmar. 2018. The effect of culture on accounting conservatism during adoption of IFRS in the EU. *International Journal of Accounting and Information Management* 26: 311–30.
- Zhang, Xi, Simon Gao, and Yi Zeng. 2019. An empirical study of the relationship between accounting conservatism and executive compensation-performance sensitivity. *International Journal of Accounting and Information Management* 27: 130–50.
- Zhu, Minghao, Andy C. L. Yeung, and Honggeng Zhou. 2021. Diversify or concentrate: The impact of customer concentration on corporate social responsibility. *International Journal of Production Economics* 240: 108214.